

The Age of Liberalism

Sudrajat

<http://blog.uny.ac.id/>

sudrajat@uny.ac.id/

What is liberalism?

- Liberalism, attitude, philosophy, or movement that has as its basic concern the development of personal freedom and social progress.
- Liberalism and democracy are now usually thought to have common aims, but in the past many liberals considered democracy unhealthy because it encouraged mass participation in politics. Nevertheless, liberalism eventually became identified with movements to change the social order through the further extension of democracy.
- A distinction must therefore be made between liberalism, in which social change is conceived of as gradual, flexible, and adaptive, and radicalism, in which social change is seen as fundamental and based on new principles of authority.

Thomas Hobbes:

- ❑ In *Leviathan* (1651), Hobbes repudiated the royalist argument that God gave kings absolute and indivisible power to rule, arguing that human beings make a conscious decision to be led. Long ago, living as free and equal individuals in a state of nature lacking any political authority, people voluntarily contracted to create a common governmental power over them.
- ❑ According to Hobbes, total freedom in the state of nature left each man insecure and frightened at the unrestrained power of other individuals, all of whom were driven by insatiable self-interest. Thus, Hobbes argued, government emerged from a rational and prudent act of will. Formerly free men consented to give up their freedom and to be governed, or, as Hobbes put it, to be held in awe by a common sword. The restraint that government imposes on personal freedom is thus justified by the security and order that government provides.

John Locke

According to the thought of Locke and his many followers, the state exists not to promote people's spiritual salvation, but to serve its citizens and to guarantee their life, liberty, and property under a constitution.

In France, Locke's philosophy was taken over by the leaders of the French Enlightenment, notably by the author and philosopher Voltaire.

The Liberal thought neither Hobbes nor Locke encourage the Liberal Revolution in England and French.

Terminology:

- ❑ Glorious Revolution used retrospectively for a complex series of events in England from 1688 to 1689, including the replacement of the Roman Catholic king, James II , with the Protestant William III and his wife Mary II, and the passage of the Bill of Rights.
- ❑ The expression of Glorious Revolution was first used by John Hampden in the Autumn of 1689.

Latar Belakang

- James menciptakan permusuhan bernuansa keagamaan terutama antara pengikut Katholik Roma versus Protestan.
- Keuangan negara yang bangkrut karena peperangan yang dilakukan oleh James.
- James mengabaikan hak-hak politik parlemen.
- Pada bulan April 1688 James kembali mengumumkan Declaration of *Indulgence*.
- James menahan para pendeta yang menentang kebijakannya. Salah satu pendeta yang ditahan adalah William Sancroft.

- James mengabaikan hak-hak politik parlemen.
- Pada bulan April 1688 James kembali mengumumkan Declaration of *Indulgence*.
- James menahan para pendeta yang mempertanyakan kebijakannya. Salah satu pendeta yang ditahan adalah William Sancroft.
- Pada tanggal 18 Desember 1688 Duke of Norfolk memperingatkan James akan adanya konspirasi politik yang membahayakan kekuasaannya.
- Konflik keagamaan mengundang penguasa Eropa lainnya untuk campur tangan.

Civil War and Succession

- William of Orange mendarat di Inggris pada bulan November 1688 dan kemudian berjalan kaki ke London.
- Melihat kedatangan William of Orange, James melarikan diri ke Perancis untuk meminta perlindungan politik kepada Louis XIV.
- James II dengan bantuan tentara Perancis mendarat di Irlandia (sungai Boyne) pada tanggal 12 July 1690 untuk merebut kembali tahta Inggris. Akhirnya terjadi pertempuran yang dikenal dengan Battle of the Boyne.
- 6 Februari 1689 parlemen menetapkan bahwa William dan Mary merupakan raja baru Inggris. Parlemen juga mengundang Bill of Right.

Dampak

- Adanya pembatasan kekuasaan raja yang kemudian menjelma menjadi monarkhi konstitusional.
- Kedudukan parlemen menjadi kuat.
- Memberikan inspirasi bagi lahirnya revolusi liberal di berbagai negara.

Industrial Revolution

sudrajat@uny.ac.id/

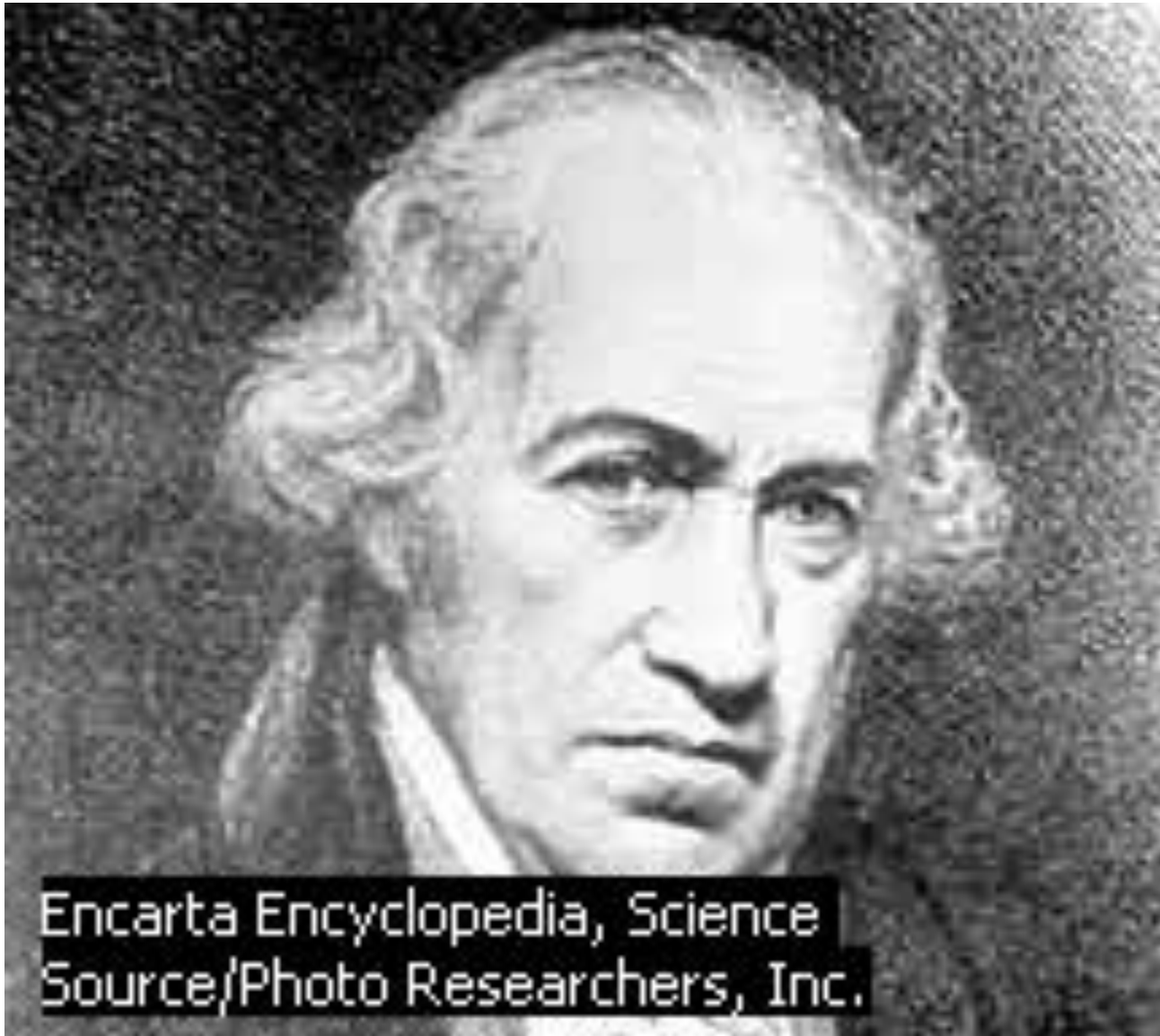
Definition

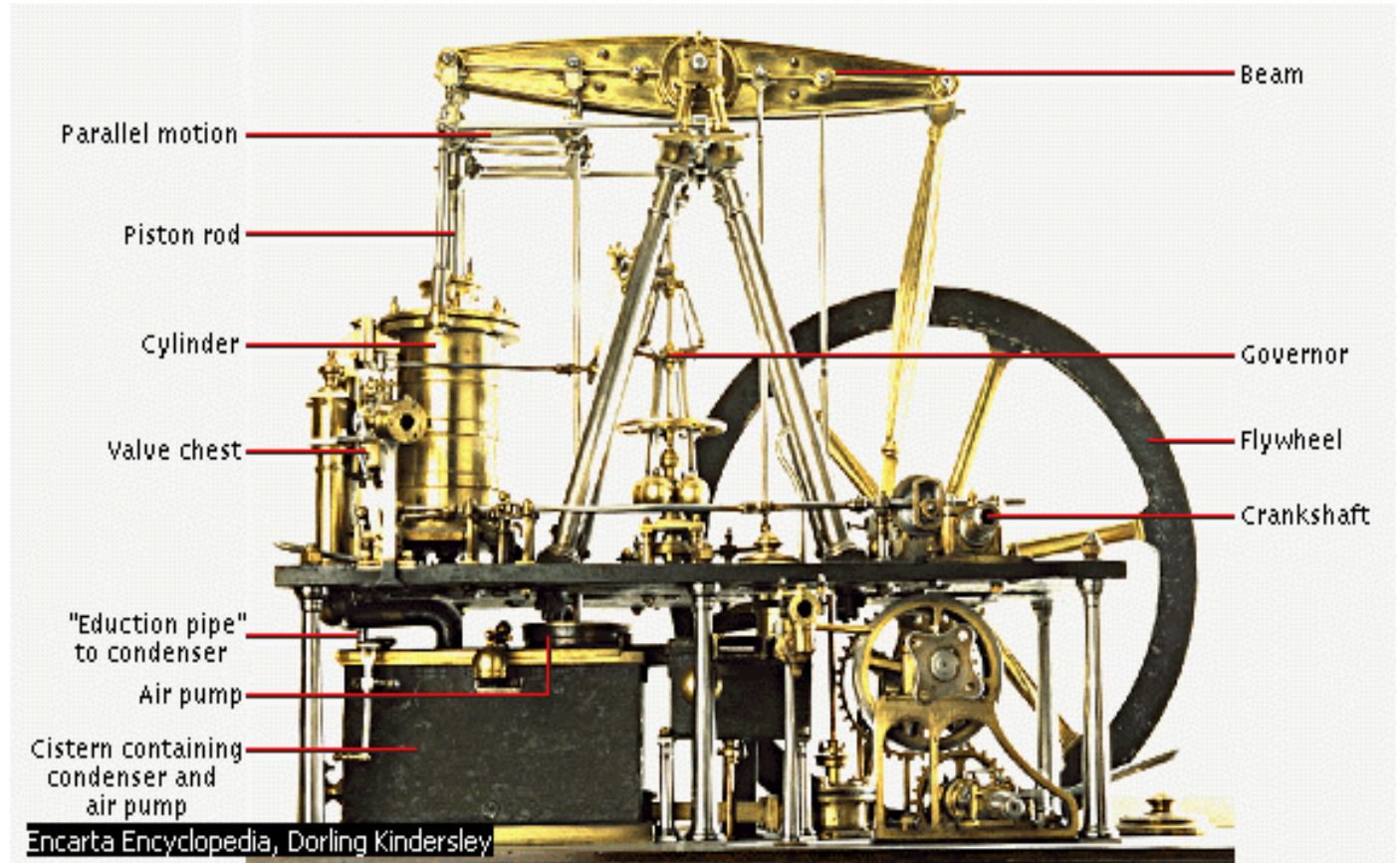
- **The industrial revolution** was a period in the late 18th and early 19th centuries when *major changes* in agricultural, manufacturing, and transportation had a profound effect on socio-economic and cultural condition in Britain.
- The changes subsequently spread throughout Europe and North America and eventually the world a process that continuous as industrialization.
- The onset of the Industrial Revolution marked major turning point in human social history, comparable to the invention of farming or the rise of the city states, almost every aspect of daily life and human society was eventually influenced in some way.

Why England?

1. Secara geografis letak Inggris di Samudera Atlantik menguntungkan karena berada di pusat pertumbuhan ekonomi.
2. Inggris mempunyai modal yang besar dari kolonisasi di Amerika, Asia dan Afrika.
3. Inggris memiliki sumber daya manusia yang unggul. Misal: Thomas Newcomen, James Watt, Richard Arkwright, Elie Whitney, dll.
4. Inggris memiliki sumber daya alam yang memadai seperti: besi, batu-bara, dan bahan mentah.

James Watt (1736-1819)





Steam Engine

Protestant Work Ethic

- British advance was due to the presence of an entrepreneurial class which believed in progress, technology and hard work.
- The existence of this class is often linked to the protestant work ethic (see Marx Weber, *The Protestant Ethic Spirit of Capitalism.*).
- Reinforcement of confidence in the *rule of law* which followed by establishment of the prototype of constitutional monarchy in Britain.
- Emergence of a stable financial market there based on the management of national debt by the Bank of England.

New Invention

- Thomas Newcomen: penemu mesin uap pertama yang digunakan untuk pompa di pertambangan.
- James Watt: penyempurna mesin uap sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan.
- James Hargraves: penemu mesin pintal
- Richard Arkwright: pencipta mesin tenun.
- Elie Whitney: pencipta *cotton gin* (alat yang dapat mengeluarkan biji kapas dari serabut kapas).
- George Stephenson: penemu lokomotif.

Agricultural Revolution

- Pemilik tanah meningkatkan hasil pertanian dengan mencoba teknik-teknik baru.
- Jethro Tull tahun 1733 menemukan mesin penabur benih.
- Justus Von Liebig (1803-1873) menemukan unsur-unsur kimia untuk pemupukan.
- Petani melakukan “*gerakan pemagaran*” untuk sistem ladang tertutup.
- Gerakan ini ternyata berhasil meningkatkan hasil pertanian.

Textile Revolution



Textile Manufacture

- ❖ Penemuan mesin-mesin: alat pintal, alat tenun, dan *cotton gin* mendorong terjadinya revolusi dibidang pertekstilan.
- ❖ Kebutuhan tekstile yang semakin besar terutama Eropa dan koloni: India dan Amerika Utara
- ❖ Persaingan industri tekstil dengan dunia Timur: India, Cina mendorong dihasilkannya tekstil yang murah dengan kualitas tinggi.
- ❖ Beberapa industri baru di bidang tekstil muncul antara lain: Birmingham, Northampton, Leominster.

Coastal Sail & Canal

- ❑ Transportasi batu bara dari London ke New Castle telah melalui laut telah dimulai pada 1200-an.
- ❑ Pelabuhan-pelabuhan terpenting di Inggris: London, Bristol, dan Liverpool.
- ❑ Penggunaan mesin uap untuk menggerakkan kapal memberikan hasil positif, sehingga angkutan air lebih efektif dan efisien.
- ❑ Duke of Bridgewater membangun kanal (saluran) yang digunakan sebagai sarana angkutan air.

Roads

- ❖ Pertengahan abad XVIII keadaan jalan di Inggris masih buruk.
- ❖ Ketika industri bergeser ke utara kebutuhan jalan darat semakin terasa.
- ❖ Parlemen mengeluarkan “Turnpike Acts” yaitu UU yang memberi wewenang kepada usahawan untuk membangun jalan dan memungut bayaran dari pemakai jalan.
- ❖ Awal abad XIX mulai dibangun jalan yang tahan segala cuaca.

Railway

- ❑ George Stephenson (1781-1848) menemukan lokomotif yang digerakkan dengan tenaga uap.
- ❑ Percobaan Stephenson sukses ketika lokomotif buatannya menempuh Liverpool-Manchester dengan kecepatan 29 mil/jam.
- ❑ Mendorong usahawan membangun jaringan KA yang menghubungkan pusat-pusat industri: Birmingham, Manchester, Leeds, Sheffield, Southampton, Plymouth, Bristol, Liverpool dihubungkan ke pelabuhan London.

New Invention by G. Stephenson



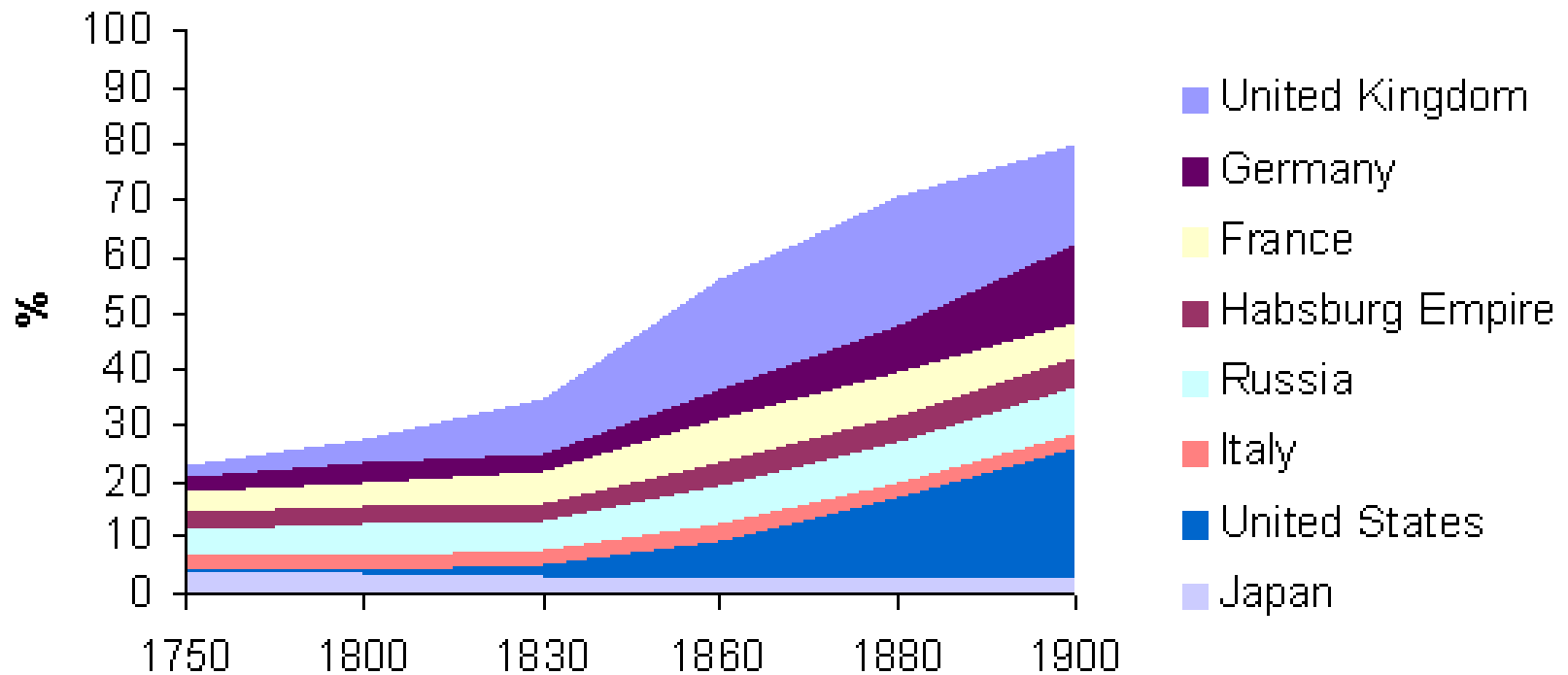
Metallurgy

- ❖ Abraham Darby (1677-1717) berhasil menemukan alat pelebur besi yang lebih efektif dan efisien dengan bahan bakar batu bara.
- ❖ Penemuan Darby disempurnakan oleh John Smeaton dan Henry Cort.
- ❖ Penemuan kedua insinyur tersebut mendorong peningkatan produksi besi dan baja.
- ❖ Inggris dikenal sebagai bengkel dunia (*workshop of the world*)

Revolusi Industri di Eropa

- ❑ Revolusi Industri di Eropa Kontinen terjadi setelah Inggris.
- ❑ Di beberapa negara Eropa diterapkan teknologi yang dipakai oleh Inggris.
- ❑ 1809 Sungai Ruhr di Westphalia (Jerman) dikenal sebagai “Miniatur England”.
- ❑ Jerman, Rusia, Belgia menyediakan anggaran untuk memperluas industrinya dengan mencontoh Inggris.
- ❑ 1870-an dikenal “the second Industrial Revolution” berkat berkembangnya industri: minyak, kimia, otomotif, dan alat-alat listrik.

Relative Share of World Manufacturing Output, 1750-1900



Economic Impact

- ❖ Meningkatkan hasil produksi.
- ❖ Meningkatkan efektivitas dan efisiensi sehingga menekan ongkos produksi.
- ❖ Meningkatkan kualitas hasil produksi sehingga dapat bersaing di pasaran
- ❖ Perluasan daerah pemasaran ke daerah koloni.
- ❖ Mendorong berkembangnya imperialisme modern yang menempatkan daerah koloni sebagai sumber bahan mentah dan daerah pemasaran.

Social Impact

- ❖ Urbanisasi: perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan dengan tujuan mencari pekerjaan baru.
- ❖ Munculnya kelas baru dalam masyarakat: golongan kapitalis.
- ❖ Kesejahteraan buruh sangat buruk: upah rendah, kesehatan terabaikan.
- ❖ Dipekerjakannya anak-anak di bawah umur.
- ❖ Terjadinya pemberontakan kaum buruh karena eksploitasi berlebihan dari kapitalis.

Terima Kasih

sudrajat@uny.ac.id/